

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.¹ Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.² Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, jika seorang peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian, (dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2009, hlm. 14

dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁴

Jenis penelitian ini adalah “penelitian lapangan” (*Field Research*). Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵ Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogman dan Taylor bahwa metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁶

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Sehingga data deskriptif yang peneliti ingin gali yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari masing-masing keluarga di Desa Gondosari RT 01 Gebog Kudus, yang nantinya akan peneliti gunakan untuk menjawab permasalahan yang peneliti ajukan dalam rumusan permasalahan.

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini, maka peneliti akan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap Pola Pendidikan Agama dalam

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 5

⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999, hlm. 63)

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

Keluarga di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus. Hasil pengamatan tersebut kemudian dipaparkan ke dalam laporan penelitian. Sehingga menjadi sebuah gambaran yang jelas tentang Pola Pendidikan Agama dalam Keluarga di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus.

Dalam penelitian ini, Peneliti terjun langsung ke lapangan yang dilakukan di Desa Gondosari Gebog Kabupaten Kudus dengan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket guna memperoleh data yang jelas dan representatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus karena Desa tersebut letaknya strategis dan merupakan pusat dari segala aktivitas warga Desa Gondosari sekaligus karena masih banyak dijumpai macam-macam pola pendidikan agama pada keluarga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 15 April sampai dengan 15 Mei 2012.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek dimana data dapat diperoleh”.⁷ “sumber data yang primer atau utama ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/radio tape, pengambilan foto atau film”.⁸

Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah sumber dari bacaan, “sumber data sekunder beraneka ragam, seperti catatan biografi, majalah,

⁷Suharsimi Aarikunto, *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineke Cipta, 1991), Hlm 129

⁸ Lexy j Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 157

buletin, buku-buku ilmiah, dan lain sebagainya. Namun pada intinya sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat diakses dari perpustakaan”.⁹

Ada tiga macam sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- 1) *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data yang diberikan secara langsung oleh objek penelitian melalui wawancara dan angket, yaitu orang tua (bapak atau ibu) di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus. Wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pola pendidikan agama pada keluarga.
- 2) *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, wujud benda, aktivitas, laju kendaraan, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus.
- 3) *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.¹⁰ Adapun data berupa paper yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data penduduk RW 01 di Desa Gondosari Gebog Kudus, data struktur organisasi pemerintahan Desa Gondosari Gebog Kudus, peta lokasi Desa Gondosari Gebog Kudus, dan data angket wawancara pola pendidikan agama dalam keluarga.

D. Fokus Penelitian

Fokus adalah permasalahan yang akan dibahas atau dikaji, yaitu tentang pola Pendidikan agama dalam keluarga di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kabupaten Kudus. Fokus dalam penelitian ini meliputi:

1. Pola asuh otoriter, dengan indikator:
 - a. Peraturan dan pengaturan yang keras (kaku).
 - b. Pemegang semua kekuasaan adalah orangtua.
 - c. Anak tidak mempunyai hak untuk berpendapat.

⁹ S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), Edisi I, Cet II, hlm. 144-145

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 115

- d. Hukuman dijadikan alat jika anak tidak menurut.
 - e. Seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya.
2. Pola asuh demokratis, dengan indikator:
- a. Peraturan dari orangtua lebih luwes.
 - b. Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi dengan anak.
 - c. Adanya sikap terbuka antara orangtua dan anak.
 - d. Adanya pengakuan orangtua terhadap kemampuan anaknya.
 - e. Anak diberi kesempatan untuk tidak tergantung dengan orangtua.
3. Pola asuh permisif, dengan indikator:
- a. Orangtua cenderung tidak memberikan aturan dan pengarahan kepada anak.
 - b. Kontrol orangtua sangat lemah.
 - c. Orangtua mendidik anak secara bebas.
 - d. Orangtua tidak memberikan bimbingan yang cukup.
 - e. Orangtua menganggap bahwa semua yang dilakukan anak sudah benar tidak
 - f. perlu diberikan teguran, arahan atau bimbingan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur peneliti menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan.

Adapun untuk data empirik, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila

peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari wawancara yang lebih mendalam.¹¹

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan peneliti apabila telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan datanya.¹²

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali lebih dalam dari data atau informasi yang didapat peneliti dimana wawancara ini dilakukan terhadap orang tua (bapak atau ibu) di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus. Wawancara berisi sejumlah pertanyaan tentang pendidikan akhlaq dalam keluarga mengenai pola pendidikan agama pada keluarga.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹³ Tujuan observasi atau pengamatan adalah untuk mengetahui ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interaksi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena serba kompleks, pada pola-pola kultural tertentu.

Observasi yang dilakukan terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 317

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 321

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 203

pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.¹⁴ Sehingga dapat terkumpul data mengenai pola pendidikan agama dalam keluarga di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus secara langsung dan lengkap.¹⁵

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pelaksanaan pola pendidikan agama dalam keluarga di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus serta fasilitas atau sarana dan data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁶

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Desa Gondosari Gebog Kabupaten Kudus, Letak Geografis, Keadaan Demografi, Struktur Organisasi Desa, dan foto-foto.

4. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membentengi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menggali data tentang pola pendidikan agama dalam keluarga di Desa Gondosari 01 Gebog Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁸

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 310

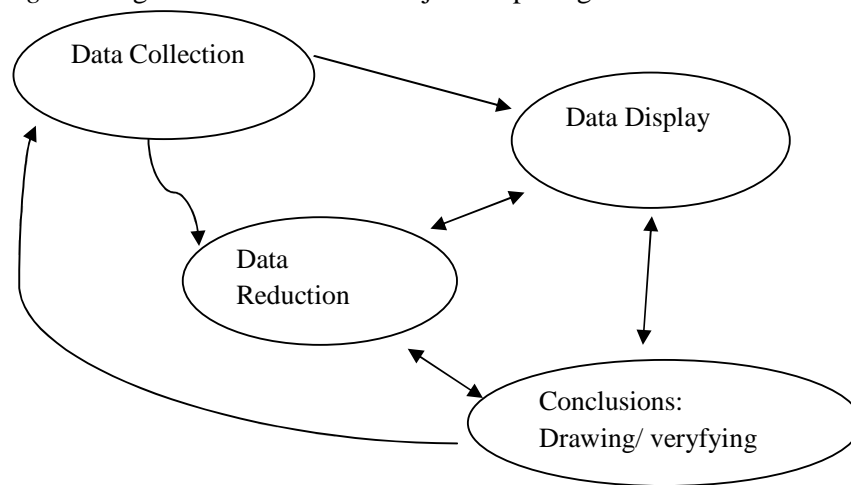
¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 313

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm 231

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 199

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *Conclusion drawing/Verification*.¹⁹

Langkah-langkah analisis data di tunjukkan pada gambar berikut ini:



Supaya data yang diperoleh sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah akan ditempuh langkah utama dalam analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 337

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰ Disini data mengenai pola pendidikan agama pada keluarga di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian atau kepustakaan kemudian di buat rangkuman.

2. Data *display* (Penyajian data)

Data hasil reduksi disajikan/didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pola pendidikan agama dalam keluarga di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus, artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk naratif.

3. *Conclusion drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pola pendidikan agama dalam keluarga di Desa Gondosari RW 01 Gebog Kudus dapat di jawab sesuai dengan kategori data.

Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang di selidiki.²¹ Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, hlm. 338

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, hlm. 337-347.

Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumentasi yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.